

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Unan Santosa
NIM : 2601409081
Prodi : Pend. Bahasa Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 1 Muntilan

Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd
NIP 19660809 199303 2 001

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19580912 198503 1 023

Koordinator PPL UNNES

tttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Sugiyanto, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah mengizinkan Praktikkan melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikkan.
5. Prembayun Miji Lestari S.S. M.Hum, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikkan.
6. Yulianto, S.Pd., Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama PPL 2.
7. Dra. Lusia Sartini, guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikkan selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL dengan baik.
9. Teman-teman PPL UNNES tahun 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan semangat dan dorongan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir pelaksanaan PPL.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Praktikan berharap semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada Praktikkan khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Muntilan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	5
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Akademik
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Rencana Kegiatan
8. Jadwal Mengajar Praktikkan
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Soal-soal Ulangan Harian
11. Soal-Soal Remidi Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-A
13. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-B
14. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-C
15. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-D
16. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-E
17. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-F
18. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII-G

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini pendidikan di Indonesia masih dianggap tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia maupun Singapura. Hal ini disebabkan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih jauh dari kata efektif. Akibatnya terjadi banyak permasalahan dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah rendahnya kualitas SDM. Salah satu upaya mengatasi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh.

Universitas Negeri Semarang sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Oleh karenanya, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib untuk pelatihan bagi mahasiswa kependidikan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam hal ini, tempat latihan yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi tersebut maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan yang sesungguhnya. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat bermanfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan.

- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang pemecahan masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL UNNES: 3*). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan, sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

A. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang

B. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 176/ MPN. A4/KP/ 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;

C. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot

kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti pelaksanaan program PPL 2, diantaranya :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (PMR).
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP merupakan hasil penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar dalam upaya mencapai KD. Komponen utama dari RPP meliputi (a) identitas mata pelajaran, (b) Standar Kompetensi, (c) Kompetensi dasar, (d) Indikator pencapaian kompetensi, (e) Tujuan Pembelajaran, (e) Materi Ajar, (f) Alokasi waktu, (h) Metode Pembelajaran

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Pengalokasian waktu program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsinya sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Landasan KTSP sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 1 Muntilan yang terletak di jalan Pemuda No. 161 Muntilan Jawa Tengah sesuai persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan PPL

Dilakukan selama 3 hari di kampus, mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan PPL

Dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMP Negeri 1 Muntilan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator Dra. Maria Theresia Sri Hartatik, M.Pd., kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yaitu Drs. Sugiyanto, M.Pd.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Muntilan pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 16 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengetahui keadaan sekolah, warga sekolah, kegiatan dan fasilitas sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana dan

warga sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan penghayatan langsung.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Selama pengajaran modelling di SMP Negeri 1 Muntilan, praktikan masih mengamati cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar praktikan memahami karakteristik masing-masing siswa dalam kelas, sehingga dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran yang dilakukan secara mandiri. Selama observasi kelas, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong tentang cara mengelola kelas.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan setiap kali proses praktik mengajar yang dilakukan serta dilakukan evaluasi oleh dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yakni guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi, semua perangkat pembelajaran sebelumnya sudah dikonsultasikan untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apersepsi mengenai materi yang dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa mengikuti KBM. Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mereview materi, memberikan latihan soal atau penugasan.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Namun, ujian praktik terlaksana pada 24 September 2012. Hal ini dikarenakan minggu terakhir PPL

merupakan pekan tengah semester di SMP Negeri 1 Muntilan. Ujian praktek mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar-mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, media, serta strategi yang digunakan. Selama pelaksanaan pengajaran terbimbing, guru pamong selalu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran. Praktikan diberikan kepercayaan melakukan pengajaran mandiri dengan pengawasan dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Pengkondisian siswa serta pengenalan karakteristik siswa
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan
4. Kesesuaian model, metode, serta pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
6. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian .
7. Pemberian tugas kepada siswa sebagai penguatan dan umpan balik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah .

- b. Adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikkan.
 - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
 - d. Pemberian fasilitas yang memadai dari sekolah kepada praktikkan.
2. Faktor penghambat
- a. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas..
 - b. Buku paket yang digunakan oleh sekolah hanya memuat inti materi, sehingga praktikkan harus aktif mencari materi dari buku sumber lain.
 - c. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa praktikkan di SMP Negeri 1 Muntilan telah memiliki banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau selalu memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas agar menjadi lebih baik. Beliau mampu bekerja sama dengan mahasiswa praktikkan. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Dra. Lusia Sartini, atas saran, kritik, dan bimbingannya selama ini.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikkan datang tiga kali selama pelaksanaan PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2). Dosen pembimbing praktikkan sangat luwes dan terbuka serta selalu memotivasi praktikkan agar dapat menyelesaikan tugas PPL 1 dan 2 dengan baik. Terimakasih yang terdalam untuk Ibu Prembayun Miji Lestari, S.S. M.Hum, .

BAB IV

PENUTUP

a. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya saja menyampaikan pembelajaran dengan baik, tetapi juga memahami karakteristik siswa, peka dengan lingkungan, mampu bekerja profesional, dan memiliki kepedulian sosial. Adapun jika disimpulkan, sebagai berikut:

1. Seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Seorang guru harus menguasai kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan lancar.

b. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Berakhirnya PPL bukan berarti harus berakhir semuanya tetapi setelah selesai PPL tali persaudaraan diantara kita semua harus tetap terjaga baik antar praktikan, antara praktikan dengan guru pamong, praktikan dengan pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 34 Semarang.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sewaktu-waktu dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan masukannya.

3. Untuk Pihak UPT PPL UNNES

Pihak UPT untuk selalu memperhatikan masalah penempatan PPL di Sekolah serta mengadakan koordinasi mengenai jurusan yang dibutuhkan sekolah dan mengupdate informasi terbaru dari sekolah, agar

tidak ada kebingungan dan ketidakpastian ataupun kesalahpahaman baik bari pihak sekolah maupun mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Di SMP Negeri 1 Muntilan

Nama : Unan Santosa
NIM : 2601409081
Prodi : Pend. Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami mahasiswa praktikan dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar di SMP Negeri 1 Muntilan. Saya berterima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Muntilan termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 1 Muntilan.

PPL adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan ketarampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama (PPL 1) dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Selama PPL 2 mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

SMP Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang merupakan salah satu sekolah yang dipilih Pusat Pengembangan PPL Unnes sebagai tempat latihan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2. Kegiatan PPL 2 yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan yaitu mulai tanggal 16 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan berjalan dengan lancar. Kami mahasiswa PPL mendapat sambutan yang baik dari keluarga besar SMP Negeri 1 Muntilan yang meliputi guru, staf tata usaha, karyawan dan para siswa. Situasi seperti ini secara langsung membuat kami bersemangat untuk menggali pengetahuan dan pengalaman di sekolah latihan ini secara terbuka. Saat pelaksanaan PPL 2, saya mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa pada kelas VII, VIII, dan IX. Dari proses pengamatan itu, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keunggulan dan kelemahan pelajaran bahasa Jawa
 - a. Keunggulan

Pelajaran bahasa jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari. hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya materi pelajaran yang banyak dijumpai dalam kehidupan di masyarakat. Dengan itu siswa akan lebih mudah mempelajari dan mempraktekkan dalam kehidupan di masyarakat. Selain

itu mata pelajaran bahasa Jawa yang bersifat kedaerahan dapat juga digunakan sebagai sarana pelestarian budaya daerah, khususnya Jawa Tengah.

b. Kelemahan

Mata pelajaran bahasa Jawa yang bersifat kedaerahan juga menjadi salah satu kelemahan. Karena siswa yang berasal dari luar daerah Jawa akan merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Selain itu materi bahasa Jawa yang bersifat kuno sangat membutuhkan keahlian mengajar yang tinggi sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana SMP N 1 Muntilan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang kegiatan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu banyak sekolah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

SMP N 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Magelang. Di sekolah ini sarana dan prasarana yang ada termasuk sudah sangat memadai. Hal itu dapat dilihat dari perlengkapan kelas yang tergolong lengkap, mulai dari LCD, papan tulis, komputer dll.

3. Kualitas guru pamong

Guru adalah salah satu elemen penting yang harus tersedia dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai ketrampilan mengajar yang mumpuni. Dengan ketrampilan tersebut diharapkan pembelajaran berjalan dengan baik. Kualitas guru di SMP N 1 Muntilan sudah termasuk sangat baik. Itu terbukti dengan meningkatnya status sekolah dari sekolah berstandar nasional menjadi sekolah RSBI.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP N 1 Muntilan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang geografi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Hal ini berdasarkan hasil observasi praktikan saat mengamati cara guru pamong mengajar, beliau Dra. Lusiana Sartini, sangat terampil dalam mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi lebih mendalam, mudah diingat, dan bermakna. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL I ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman dibidang pengajaran. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PPKn dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

1. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 1 Muntilan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

o Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP N 1 Muntilan, sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar mata pelajaran geografi menjadi mata pelajaran yang terasa konkret. Dalam proses belajar mengajar khususnya geografi hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung

o Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Lusia Sartini
NIP. 19610607 198703 2 002

Muntilan , Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Unan Santosa
NIM 2601409081

